



PELATIHAN ECOPRINT SEBAGAI BENTUK PEMANFAATAN BAHAN ALAMI KEPADA IBU-IBU PKK DESA MABUAN

Taufik Warman¹, Herdayani², Latifah Nur A'in³, Della Apriyana⁴, Almayanti⁵, Anita Safitri⁶, Siti Pramita⁷, Galang Ramadhan⁸, Khairun Najmi⁹, Abi Mas Tanjung¹⁰

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10}Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah

Article Information

Article history:

Received September 09, 2023

Approved September 15, 2023

Keywords:

Ecoprint, Nature, Plants

ABSTRACT

Ecoprint Training is a non-formal educational program that aims to introduce natural printing techniques using organic materials from the environment. The training is designed to enable participants to develop their artistic skills while appreciating the biodiversity and abundance of natural resources that surround us. Training materials include an in-depth understanding of the types of plants, leaves, and other natural materials that can be used in the ecoprint process. Participants will learn about material preparation techniques, such as natural pigment extraction and fabric preparation. In addition, they will be given practical guidance in applying designs and creating unique motifs through natural printing techniques. During the training, there will be hands-on practice sessions where participants will practice the techniques they learned under the guidance of expert instructors. Participants will also be given the opportunity to experiment with combinations of natural materials and printing methods to create unique and personalized results. The purpose of this training is to enable participants to produce original and aesthetically pleasing ecoprint artworks. In addition, the program also aims to raise awareness of the importance of nature conservation and promote the use of natural materials as an environmentally friendly alternative. Through Ecoprint Training, it is expected that participants will acquire adequate knowledge and skills to continue the practice of natural printing independently. In addition, it is also expected that participants will bring home the spirit to maintain and preserve natural beauty and apply ecoprint principles in their daily lives.

ABSTRAK

Pelatihan Ekoprint merupakan program pendidikan non-formal yang bertujuan untuk memperkenalkan teknik cetak alami menggunakan bahan-bahan organik dari alam sekitar. Pelatihan ini dirancang untuk memungkinkan peserta untuk mengembangkan keterampilan artistik mereka sambil menghargai keanekaragaman hayati dan keberlimpahan sumber daya alam yang ada di sekitar kita. Materi pelatihan mencakup pemahaman mendalam tentang jenis-jenis tanaman, daun, dan bahan alami lainnya yang dapat digunakan dalam proses ekoprint. Peserta akan belajar tentang teknik-teknik persiapan bahan, seperti ekstraksi pigmen alami dan persiapan kain. Selain itu, mereka akan diberikan

panduan praktis dalam mengaplikasikan desain dan menciptakan motif unik melalui teknik cetak alami. Selama pelatihan, akan ada sesi praktik langsung di mana peserta akan mempraktikkan teknik-teknik yang mereka pelajari di bawah bimbingan instruktur ahli. Peserta juga akan diberikan kesempatan untuk bereksperimen dengan kombinasi bahan alami dan metode cetak untuk menciptakan hasil-hasil yang unik dan personal. Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk memungkinkan peserta untuk menghasilkan karya seni ekoprint yang orisinal dan estetis. Selain itu, program ini juga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya pelestarian alam dan mempromosikan penggunaan bahan-bahan alami sebagai alternatif ramah lingkungan. Melalui Pelatihan Ekoprint, diharapkan peserta akan memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang memadai untuk melanjutkan praktik seni cetak alami secara mandiri. Selain itu, diharapkan pula bahwa peserta akan membawa pulang semangat untuk menjaga dan melestarikan keindahan alam serta mengaplikasikan prinsip-prinsip ekoprint dalam kehidupan sehari-hari mereka.

© 2023 EJOIN

*Corresponding author email: mabuanknlokalkel@gmail.com

PENDAHULUAN

Desa Mabuan adalah salah satu desa di Kecamatan Dusun Selatan, Kabupaten Barito Selatan, desa Mabuan dijadikan salah satu desa tempat dilaksanakannya kegiatan KKN ke XXXVI kelompok 36 IAIN Palangka Raya. Desa Mabuan dipilih oleh BP-KKN karena desa ini cocok untuk menjalankan beberapa kegiatan. Desa ini masih menjaga kearifan lokal seperti: adat istiadat, toleransi beragama, rasa kekeluargaan dan kebersamaan, serta kerukunan umat beragama yang masih sangat tinggi menjadi ciri masyarakat di desa Mabuan.

Kuliah Kerja Nyata adalah kegiatan di dalam perkuliahan yang dimana dalam melaksanakan kegiatannya yaitu menyatukan antara Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan cara belajar dan bekerja yang memberikan pengamalan kepada Mahasiswa dalam pengabdian kepada masyarakat selama kurang lebih 1 bulan tergantung pada kebijakan dari Perguruan Tinggi masing-masing. Kegiatan ini salah satu yang menambah wawasan juga pengetahuan berfikir kritis mahasiswa saat KKN. Mata kuliah ini merupakan salah satu yang wajib dimana harus diambil Mahasiswa yang memprogramkan S-1.(Syardiansah, 2019).

Dalam kegiatan KKN mahasiswa tentu memiliki program kerja unggulan sebagai bentuk pengabdian yang ditinggalkan untuk masyarakat di desa lokasi KKN. Untuk itu mahasiswa KKN harus memasukan hal-hal baru yang memiliki nilai guna serta nilai jual untuk masyarakat sekitar. Program unggulan dianggap perlu memiliki nilai jual agar yang ditinggalkan oleh mahasiswa KKN bisa sedikit membantu menambah pendapatan bagi masyarakat sekitar, jika masyarakat mau mengembangkan program kerja yang telah ditinggalkan.

Umumnya masyarakat Desa Mabuan memiliki mata pencaharian sebagai petani, PNS, pegawai industri rumah tangga, peternak, pengusaha kecil dan menengah, karyawan perusahaan swasta, nelayan, guru, bidan, TNI, dan petani sawah. Masyarakat terutama ibu rumah tangga yang tidak bekerja sangat aktif dalam kegiatan PKK di desa dengan melakukan berbagai macam kegiatan, seperti berkebun di kebun hidropinik untuk stunting, catering kue dan makanan yang mana kegiatan ini konsumennya masih masyarakat desa itu sendiri. Saat melakukan kegiatan KKN mahasiswa banyak diikuti sertakan dalam kegiatan PKK di desa sehingga dapat melihat betapa aktif dan betapa semangatnya ibu-ibu di desa Mabuan dalam mempelajari hal-hal baru.

Hal ini menjadikan mahasiswa KKN ingin memberikan hal baru berupa pelatihan membuat *Ecoprint* dengan teknik *Pounding* (dipukul) untuk ibu-ibu PKK di desa, harapannya

bisa dikembangkan kembali sehingga nantinya juga bisa dijadikan sebagai usaha bagi kader PKK di desa. Kemudian, tim KKN mulai mendiskusikan kepada kepala desa maupun ketua TP-PKK desa terkait pelatihan *Ecoprint* yang akan diberikan. Pencetusan program kerja unggulan ini muncul setelah tim melakukan observasi di media sosial terkait program kerja yang kiranya mudah untuk diterapkan oleh masyarakat di desa lokasi KKN serta mudah dalam mencari bahan untuk membuatnya. Antusiasme kader PKK untuk mengikuti kegiatan pelatihan ini menjadikan tim KKN semakin yakin untuk bisa melaksanakan pelatihan ini.

Ecoprint berasal dari dua kata yaitu *Eco* (alam) dan *Print* yang berarti mencetak. India Flint adalah pelopor teknik pewarnaan *ecoprint*. Proses memindahkan warna dan bentuk bahan ke media kain secara langsung. Teknik ini merupakan pengembangan dari *ecofashion*, pengembangan ini dilakukan untuk membuat produk fashion yang lebih ramah lingkungan. Teknik ini dilakukan dengan menempelkan daun pada kain. (Saptutyningsih & Kamiel, t.t.).

Program kerja unggulan KKN kelompok 36 terdiri dari bidang keagamaan, bidang pendidikan, bidang sosial masyarakat dan bidang kegiatan lainnya. Adapun program unggulannya ialah **“Pelatihan Ecoprint Sebagai Bentuk Pemanfaatan Bahan Alami Kepada Ibu-Ibu Pkk Desa Mabuan.”**

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini ditujukan bagi ibu ibu PKK di Desa mabuan Ibu-ibu yang menghadiri pelatihan ini diharapkan mampu menyebarkan pengetahuan dan menularkan keahlian yang telah mereka dapatkan dari kegiatan pelatihan ini kepada masyarakat sekitar ataupun remaja lainnya. Dalam kegiatan pelatihan ini, metode yang digunakan adalah metode ABCD penyuluhan, diskusi dan praktek tentang pembuatan *ecoprint* yang dibuat menggunakan bahan alami dari tumbuh tumbuhan dan tanaman yang ada di sekitarnya.

Selanjutnya dilakukan demonstrasi mengenai cara pembuatan *ecoprint*. Tujuan dilakukannya demo pembuatan tersebut adalah agar para peserta pelatihan nantinya dapat mempraktekkan secara mandiri pembuatan *ecoprint* dengan tehnik yang benar.

Tahap pertama, kegiatan pelatihan ini di lakukan dengan beberapa tahap seperti melakukan survei lapangan tepatnya di permukiman warga sekitar. kemudian menggali informasi mengenai UMKM di desa mabuan .tim KKN mendapatkan beberapa hasil survei yang dimana banyak tanaman dan tumbuhan di desa mabuan

Tahap kedua, melihat tanaman dan tumbuhan di desa mabuan sangat lah banyak ,tim KKN termotivasi untuk mengelola tanaman dan tumbuhan tersebut agar dapat di dimanfaatkan untuk kerajinan tangan dan memiliki nilai guna dan jual.

Tahap ketiga, selanjutnya tanaman dan tumbuhan tersebut di dimanfaatkan sebagai bahan untuk pembuatan *ecoprint* yang dianggap sebagai bentuk mengembangkan kreativitas masyarakat dan dapat memanfaatkan bahan alami yang ada di lingkungan sekitar.

Tahap empat, setelah di rasa tepat dalam memilih sasaran, tim KKN mengurus surat perijinan serta mengundang secara resmi ibu PPK, kemudian mempresentasikan materi *ecoprint*, dan setelah itu mempraktekkan cara pembuatan *ecoprint* dengan edukasi tentang tehnik pembuatan *ecoprint*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) kelompok 36 Institus Agama Islam Negeri Palangka Raya tahun 2023 di Desa Mabuan. Kecamatan Dusun selatan Kabupaten Barito Selatan berjalan dengan lancar dan sesuai dengan aturan serta ketentuan yang telah di tetapkan dari pihak BP-KKN. Hal ini tentunya terbentuk atas kerja sama dan kekompakkan yang terjalin dari masing-masing anggota kelompok. Tak hanya itu masyarakat yang ada di Desa Mabuan turut berpartisipasi terhadap kelancaran program kerja Mahasiswa KKN kelompok 36.

Masyarakat yang sangat menjunjung tinggi nilai bersamaan serta saling membantu dari awal kedatangan hingga di hari kepulangan. Antusias dari masyarakat desa tentunya membuat kami bersemangat dan merasa nyaman menjalankan program kerja. Adapun masyarakat yang telah bekerja sama dengan Tim KKN Kelompok 36 mencakup seluruh elemen yang ada di Desa meliputi: Perangkat Desa, Ibu PKK, Karang Taruna, Lembaga Pendidik di Desa, sampai anak-anak.

Pemberdayaan kreativitas ibu-ibu adalah program unggulan yang dilaksanakan mahasiswa KKN kelompok 36 di Desa Mabuan. Proker unggulan ini merupakan inovasi baru yang dilaksanakan kelompok 36. Terciptanya program unggulan ini berawal dari banyaknya tanaman yang bisa dijadikan sebagai pewarna alami untuk media kain dalam *ecoprint* dengan teknik *pounding* (dipukul). Setelah melihat tanaman untuk pewarna banyak, kami mulai mengelompokkan daun mana yang bisa digunakan sebagai pewarna pada kain. Kemudian kami mulai melakukan uji coba pencetakan di tas dari kain jenis kanvas. Daun yang kami gunakan pada saat uji coba adalah daun singkong, daun pepaya, daun kersen, dan daun bayam. Melihat daun yang paling banyak mengeluarkan warna, menjadikan kami memilih daun-daun tersebut ditambah dengan beberapa daun lain yang belum di uji cobakan.

Penggunaan bahan alami dalam membuat *ecoprint* menjadi ciri khas nya. *Ecoprint* menggunakan unsur alami tidak mengandung unsur kimia dan sintetis. Batik dengan teknik ini sangat ramah lingkungan, tidak membuat pencemaran air, tanah, atau udara. Penggunaan jenis daun yang sama tidak menjamin motif yang dihasilkan sama. Letak geografis tanaman juga mempengaruhi warna dan motif yang tercetak pada kain. (Asmara, 2020).

Dalam program unggulan mahasiswa/i KKN bukan semata mata memenuhi tugas perkuliahan saja tetapi juga memperhatikan kebermanfaatan program kerja bagi masyarakat sekitar. Untuk membuat dengan *ecoprint* ibu-ibu PKK belum pernah mengetahui teknik ini sebelumnya, sehingga program kerja yang dibawa Mahasiswa KKN sangat bermanfaat dan menambah pengetahuan keterampilan bagi ibu – ibu PKK.

Setelah melalui proses uji coba tersebut akhirnya dilakukan pelatihan mengenai *ecoprint* ini dengan mengusung tema “Pelatihan *Ecoprint* Sebagai Bentuk Pemanfaatan Bahan Alami Kepada Ibu-Ibu PKK Desa Mabuan.” Pelatihan ini dihadiri oleh ibu-ibu PKK yang ada di desa Mabuan. Pelatihan dilakukan 1 kali pertemuan dalam pelatihan ini ibu-ibu diberikan materi terlebih dahulu, setelah itu diberikan kesempatan untuk tanya jawab, kemudian barulah dimulai praktek membuat dengan teknik *pounding* (dipukul).

Bahan-bahan membuat *ecoprint*

1. Alat dan Bahan

- | | |
|---|-------------------------|
| a. Daun Tanaman yang memiliki kandungan air | e. Air |
| b. Bunga yang memiliki warna cerah | f. Ember |
| c. Tawas | g. Palu |
| d. <i>Totebag</i> | h. Plastik penutup daun |
| | i. Alas |

2. Cara Membuat

- a. Susun daun diatas *totebag* yang menjadi media cetak sesuai dengan pola yang diinginkan
- b. Lapsi dengan plastik
- c. Pukul-pukul daun diatas kain dengan palu hingga mengeluarkan warna alami dari daun ataupun bunga
- d. Setelah warna dari bunga dan daun berhasil tercetak di *totebag* selanjutnya rendam didalam air larutan tawas
- e. Langkah terakhir jemur *totebag* di bawah sinar matahari hingga kering.

Adapun transkrip kegiatan pelatihan yang telah dilakukan di Desa Mabuan dijabarkan dalam uraian berikut.

1. Nama Kegiatan : Pelatihan *Ecoprint* Sebagai Bentuk Pemanfaatan Bahan Alami Kepada Ibu-ibu PKK Desa Mabuan
2. Tempat Pelaksanaan : Aula Kantor Desa Mabuan
3. Narasumber/Pemateri : Mahasiswa KKN
4. Peserta Pelatihan : Ibu-ibu PKK Desa Mabuan
5. Hari/Tanggal : Minggu, 27 Agustus 2023
6. Waktu Pelaksanaan : 15.00 – 16.00

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa larutan yang digunakan untuk merendam kain yang sudah tercetak motif dan warna dari tumbuhan yang digunakan?	Kain direndam kedalam larutan air tawas, kain direndam selama kurang lebih 1-2 menit saja, untuk memastikan bahwa warna yang tercetak pada kain tidak luntur.
2.	Apakah bisa menggunakan bunga untuk motif dan pewarna pada kain?	Bunga bisa menjadi salah satu pewarna alami untuk kain yang digunakan, pilih Bunga yang memiliki warna cerah agar bisa mengeluarkan warna pada kain.
3.	Apakah alat pemukul untuk <i>ecoprint</i> ini menggunakan palu?	Iya kita menyarankan penggunaan palu sebagai alat pemukulnya karena permukaannya yang datar dan palu itukan berat ya jadi akan semakin cepat tumbuhan yang di atas kain pecah atau mengeluarkan warnanya.

Kegiatan ini diawali dengan pembukaan secara resmi oleh Ibu Ketua TP-PKK Desa Mabuan. Setelah acara di buka dilanjutkan dengan pemaparan materi tentang *Ecoprint* oleh mahasiswa KKN. Pemaparan materi dan tanya jawab juga dilakukan, kemudian langsung masuk ke sesi praktek pembuatannya. Setelah semua kain tercetak motif dan warnanya serta sudah direndam ke dalam larutan tawas lalu kain siap untuk di jemur. Kegiatan terakhir adalah foto bersama ibu-ibu PKK dan penutup.

Adapun dokumentasi kegiatan pelatihan yang telah dilakukan ditunjukkan pada gambar berikut.





Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan Pelatihan

KESIMPULAN DAN SARAN

Pelatihan *Ecoprint* dengan media *totbag* sudah selesai dilaksanakan dan hasilnya bisa langsung digunakan oleh peserta pelatihan. Mambatik dengan teknik ini merupakan teknik yang paling mudah sehingga sering kali dipraktikkan dan digunakan. Pemanfaatan tumbuhan alami yang digunakan sebagai pewarna dan motif sangat baik dan berhasil. Kegiatan ini bisa meningkatkan kreatifitas ibu-ibu yang ada di desa Mabuan. Penggunaan bahan alami dalam hal ini bisa memberikan dampak yang baik, karena tidak menimbulkan kerusakan pada air, tanah maupun udara. Adapun saran dari kegiatan pelatihan dijabarkan sebagai berikut.

1. Pelatihan bisa dilanjutkan untuk ibu-ibu warga desa lain yang tidak tergabung kedalam kader PKK desa, setelah mahasiswa KKN selesai ini bisa menjadi tugas para kader yang melanjutkan.
2. Untuk mahasiswa KKN selanjutnya yang akan berKKN di Desa Mabuan diharapkan untuk bisa meneruskan, melanjutkan ataupun memberikan inovasi baru untuk warga desa, terutama dalam hal pemanfaatan bahan alami yang berbenruk UMKM ataupun selainnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terucap dari tim Kuliah Kerja Nyata (KKN) Desa Mabuan, Kecamatan Dusun Selatan, Kabupaten Barito Selatan, kepada seluruh masyarakat Desa Mabuan, pemerintah desa, BPD, Karang Taruna, anak-anak TK maupun SD, serta seluruh elemen masyarakat lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terima kasih untuk setia bantuan dan arahan demi terlaksananya program kerja tim KKN.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Asmara, D. A. (2020). Penerapan Teknik *Ecoprint* pada Dedaunan Menjadi Produk Bernilai Jual. *Jurnal Pengabdian Seni*, 1(2), 16–26. <https://doi.org/10.24821/jas.v1i2.4706>
- [2] Saptutyingsih, E., & Kamiel, B. P. (t.t.). Pemanfaatan Bahan Alami untuk Pengembangan *Ecoprint* dalam Mendukung Ekonomi Kreatif.
- [3] Syardiansah, S. (2019). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa: Studi Kasus Mahasiswa Universitas Samudra KKN Tahun 2017. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 7(1), 57–68. <https://doi.org/10.33884/jimupb.v7i1.915>
- [4] Kharisma, Vidya & Septiana Ulfa. (2019). Pelatihan Teknik *Ecoprint* Untuk Guru Paud. *Seminar Nasional: Seni, Teknologi, dan Masyarakat #4*, Volume 2. <https://dipro.isi-ska.ac.id/index.php/SemHas/article/download/119/118/>

- [5] Sholikhah, R.,Widowati & Nurmasitah.S. (2021) Fashion and Fashion Education Journal, Vol. 10 No. 2. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ffe/article/view/50612>
- [6] Nurliana,S. Wiryono, Haryanto. H,Syarifuddin. (2021). Pelatihan Ecoprint Teknik Pounding Bagi Guru-Guru PAUD Haqiqi di Kota Bengkulu. Jurnal Ilmiah Pengembangan dan Penerapan IPTEKS Vol. 19, No. 02. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/dharmarafflesia/article/view/17789>
- [7] Firdaus,F dkk. (2023) Pelatihan Ecoprint Dan Manajemen Usaha Untuk Ibu Pkk Di Desa Jurung, Desa Kimak Kecamatan Merawang Dan Desa Sempan Kecamatan Pemali Kabupaten Bangka. Ejoin – Volume 1 Nomor 8. <https://ejournal.nusantaraglobal.ac.id/index.php/ejoin/article/view/1399>
- [8] Sedjati,D.P (2019). Mix Teknik Ecoprint Dan Teknik Batik Berbahan Warna Tumbuhan Dalam Penciptaan Karya Seni Tekstil. CORAK Jurnal Seni Kriya Vol.8 No.1. <https://journal.isi.ac.id/index.php/corak/article/view/2686/0>
- [9] Mardiana,T & dkk. Menciptakan Peluang Usaha Ecoprint Berbasis Potensi Desa Dengan Metode Rra Dan Pra. Prosiding Konferensi Pendidikan Nasional “Strategi dan Implementasi Pendidikan Karakter pada Era Revolusi Industri 4.0”
- [10] Salsabila, B & Ramadhan, M.S. (2018). Eksplorasi Teknik Eco Print Dengan Menggunakan Kain Linen Untuk Produk Fashion. e-Proceeding of Art & Design : Vol.5, No.3.
- [11] Hikmah, A.R, & Retnasari, D.(2021). Ecoprint Sebagai Alternatif Peluang Usaha Fashion Yang Ramah Lingkungan. Vol.16 No. 1
- [12] Amalia, A.V & dkk (2022). Diversifikasi Produk Edu-Park Tambakrejo melalui Pelatihan Eco-Print dengan Metode Pounding. Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat. Vol 4 No 3
- [13] Nyoman, D & Dewi, Y.(2021). Penerapan Teknik Eco Print Menggunakan Buah Dan Sayur. Bhumidevi : Journal of Fashion Design Vol. I, No. 1.